



SM/dok

**PRESENTASI** : Mahasiswa peserta festival integritas menyampaikan presentasi, baru-baru ini.(47)

## FISIP Undip Promosikan Budaya Integritas

**SEMARANG-** Budaya kejujuran perlu ditanamkan pada mahasiswa untuk membentuk karakter lulusan yang tidak terbiasa melakukan kecurangan.

"Kejujuran menjadi penting untuk mendorong keberhasilan karier dengan memulai membiasakan tidak mencontek saat ujian. Atau juga plagiasi saat mengerjakan tugas," ungkap Ketua Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Undip, Hapsari Dwiningtyas saat membuka Festival Integritas Kampus, baru-baru ini.

Festival ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa S-1 Ilmu Komunikasi dalam menumbuhkan nilai-nilai integritas dan antikorupsi. Selain itu untuk menanamkan kejujuran sejak dini melalui

kampanye. Menurut Tyas, Festival Integritas Kampus juga diselenggarakan di Malang, Yogyakarta, dan Semarang.

"Kami sangat serius dalam persiapan kegiatan ini. Hal ini sekaligus bagian dari praktik mata kuliah Manajemen Pemasaran Sosial," tuturnya.

Kegiatan tersebut juga dihadiri perwakilan KPK sebagai peninjau dan pemberi materi pembekalan. Utamanya, terkait dengan implementasi kampanye yang harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.

"Berdasarkan hasil riset mahasiswa S-1 Ilmu Komunikasi FISIP Undip terhadap 163 responden mahasiswa Undip diketahui terdapat 63,8% responden mahasiswa meng-

aku pernah mengorupsi uang dari orang tua, iimbuhnya.

Melalui kampanye pemasaran sosial, akan didorong perilaku jujur di kalangan mahasiswa. Lebih lanjut ia menjelaskan empat proposal lainnya antara lain kampanye anti stempel palsu, antititip absen, anti-*mark up* proposal, dan antiplagiarisme.

Seluruh kampanye yang akan dieksekusi diawali dari riset dan data yang akurat. Pada akhirnya bisa diketahui kondisi nyata dan persentase dari perilaku negatif yang ingin dikurangi.

Riset juga berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan strategi dalam kampanye agar berlangsung secara efektif dan efisien.(H41-47)